

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (UKM KSPM) Universitas Jambi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan SmartPLS 4 sebagai perangkat analisis data. Pada penelitian ini menargetkan sebanyak 143 sampel yang merupakan jumlah keseluruhan populasi, dan total 88 sampel yang kembali pada peneliti.

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang bersifat rasional. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin besar kecenderungannya untuk mengambil keputusan investasi secara rasional, berdasarkan pertimbangan logis dan informasi yang relevan.
2. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang bersifat intuitif, meskipun arah hubungan yang terbentuk adalah negatif. Artinya, tingkat literasi keuangan yang tinggi belum tentu mampu menurunkan kecenderungan individu dalam mengambil keputusan investasi secara intuitif, yang umumnya bersifat cepat dan berdasarkan perasaan atau pengalaman subjektif.
3. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang bersifat dependen. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin rendah kecenderungan individu untuk bergantung pada orang lain mengenai keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa individu yang melek finansial cenderung lebih percaya diri dan mandiri dalam proses pengambilan keputusan investasi.

## 6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa, khususnya yang tergabung dalam UKM KSPM Universitas Jambi, disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan melalui sumber-sumber yang kredibel, baik dari kegiatan internal organisasi, pelatihan eksternal, maupun literatur akademik. Meski secara umum tingkat literasi keuangan telah tergolong sangat tinggi, masih terdapat kecenderungan pengambilan keputusan yang bersifat intuitif dan dependen. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengembangkan pola pikir analitis dan sikap mandiri dalam berinvestasi, sehingga keputusan yang diambil lebih rasional dan berdasarkan pertimbangan informasi yang valid.
2. UKM KSPM diharapkan dapat mengoptimalkan peran edukatifnya tidak hanya dengan memberikan pengetahuan teknis mengenai pasar modal, tetapi juga dengan menekankan pentingnya pengambilan keputusan berbasis data dan evaluasi risiko. Penerapan pendekatan simulasi keputusan investasi, studi kasus, serta pelatihan psikologi keuangan dapat menjadi tambahan yang efektif untuk mengurangi bias intuitif maupun ketergantungan terhadap pendapat eksternal.
3. Pihak universitas diharapkan dapat mendukung pengembangan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih integratif antara literasi keuangan, perilaku investasi, dan pembentukan karakter mahasiswa sebagai investor yang kritis dan bertanggung jawab
4. Lembaga otoritas keuangan seperti BEI dan OJK disarankan untuk terus menjalin kerja sama dengan kampus dan organisasi mahasiswa melalui program inklusi dan literasi keuangan yang berkelanjutan. Penyesuaian materi edukasi dengan karakteristik generasi muda, serta peningkatan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis praktik nyata dapat mendorong penguatan pemahaman dan kemandirian dalam mengambil keputusan investasi.

5. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti pengaruh sosial, sikap risiko, atau overconfidence sebagai faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Selain itu, cakupan objek penelitian juga dapat diperluas tidak hanya terbatas pada satu UKM atau universitas, tetapi mencakup lebih banyak institusi agar hasil yang diperoleh lebih general dan dapat dibandingkan secara lintas populasi.